
Kajian Efektivitas Sistem Subsidi BBM terhadap Kelompok Masyarakat Rentan

MUHAMMAD MARWAN NDURU

Abstrak

Subsidi bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas harga energi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan. Namun, efektivitas sistem subsidi BBM masih menjadi perdebatan, terutama terkait dengan akurasi penargetan penerima manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas sistem subsidi BBM di Indonesia terhadap kelompok masyarakat rentan dengan fokus pada distribusi manfaat, dampak ekonomi, dan keberlanjutan fiskal. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan deskriptif-analitis berdasarkan data sekunder dari laporan pemerintah, studi akademik, dan publikasi lembaga internasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun subsidi BBM berhasil menjaga stabilitas harga energi, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidakakuratan penargetan dan kebocoran subsidi kepada kelompok non-rentan. Sebagian besar manfaat subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas, sedangkan kelompok rentan tidak sepenuhnya mendapatkan manfaat yang optimal. Selain itu, beban fiskal akibat subsidi BBM semakin meningkat seiring dengan fluktuasi harga minyak global dan peningkatan konsumsi energi. Oleh karena itu, diperlukan reformasi sistem subsidi BBM yang lebih efektif dan berbasis data agar distribusi manfaat dapat lebih tepat sasaran dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan kelompok rentan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: subsidi BBM, masyarakat rentan, distribusi manfaat, keberlanjutan fiskal, reformasi kebijakan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Subsidi bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu instrumen kebijakan ekonomi yang telah diterapkan oleh banyak negara, termasuk Indonesia, sebagai upaya untuk menjaga stabilitas harga energi dan melindungi daya beli masyarakat. Kebijakan subsidi BBM umumnya didasarkan pada tujuan untuk meringankan beban kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, mengurangi kemiskinan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pengendalian harga energi. Di Indonesia, subsidi BBM telah menjadi komponen penting dalam belanja negara selama beberapa dekade terakhir. Namun, efektivitas kebijakan ini masih menjadi perdebatan hangat di kalangan akademisi, pengambil kebijakan, dan masyarakat luas.

Pada awalnya, subsidi BBM didesain sebagai mekanisme untuk menjaga harga bahan bakar tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, seiring dengan meningkatnya konsumsi energi, fluktuasi harga minyak global, dan perubahan struktur ekonomi, beban fiskal subsidi BBM semakin meningkat. Data menunjukkan bahwa anggaran subsidi BBM telah menyerap porsi signifikan dari anggaran belanja negara, yang seharusnya dapat dialokasikan untuk program-program prioritas lainnya seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Kondisi ini menimbulkan dilema antara mempertahankan subsidi BBM untuk menjaga stabilitas harga energi dan mengurangi beban masyarakat, atau melakukan reformasi subsidi untuk mengoptimalkan alokasi anggaran negara.

Selain beban fiskal, salah satu permasalahan mendasar dalam implementasi subsidi BBM adalah ketidakakuratan penargetan penerima manfaat. Berdasarkan berbagai studi, sebagian besar manfaat subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas yang memiliki tingkat konsumsi energi lebih tinggi. Sementara itu, kelompok masyarakat rentan yang seharusnya menjadi prioritas utama penerima subsidi seringkali tidak mendapatkan manfaat secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebocoran dalam sistem distribusi subsidi BBM yang tidak sesuai dengan tujuan awal kebijakan.

Tidak hanya itu, kebijakan subsidi BBM juga berpotensi menciptakan distorsi harga energi di pasar domestik. Harga BBM bersubsidi yang jauh lebih murah dari harga pasar dapat memicu peningkatan konsumsi energi secara berlebihan dan tidak efisien, sehingga berpotensi memperburuk masalah lingkungan dan ketergantungan terhadap energi fosil. Dalam jangka panjang, kondisi ini tidak hanya akan berdampak pada peningkatan emisi gas rumah kaca tetapi juga menimbulkan risiko krisis energi jika tidak diantisipasi dengan kebijakan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan.

Di sisi lain, kelompok masyarakat rentan yang menjadi target utama kebijakan subsidi BBM masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengakses manfaat subsidi secara langsung. Kelompok rentan yang dimaksud mencakup masyarakat berpenghasilan rendah, pekerja sektor informal, petani, nelayan, dan kelompok marginal lainnya. Akses kelompok ini terhadap subsidi BBM seringkali terhambat oleh kendala geografis, kurangnya informasi, serta keterbatasan infrastruktur distribusi energi di wilayah terpencil. Akibatnya, subsidi BBM tidak sepenuhnya mencapai kelompok masyarakat rentan yang paling membutuhkan, melainkan lebih banyak dinikmati oleh kelompok yang memiliki akses dan kemampuan konsumsi energi lebih tinggi.

Menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah telah berupaya melakukan reformasi subsidi BBM dengan mengimplementasikan skema penyaluran yang lebih berbasis data dan berorientasi pada kelompok masyarakat rentan. Sebagai contoh, program bantuan langsung tunai (BLT) dan program perlindungan sosial lainnya telah diterapkan untuk menggantikan sebagian subsidi BBM dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas penyaluran manfaat. Selain itu, pemerintah juga mulai mengembangkan skema subsidi yang lebih berfokus pada pengembangan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon.

Namun, upaya reformasi tersebut tidak serta-merta dapat mengatasi seluruh permasalahan yang ada. Tantangan utama yang dihadapi adalah memastikan bahwa kebijakan reformasi subsidi BBM tetap mampu menjaga stabilitas harga energi, melindungi kelompok masyarakat rentan, serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengevaluasi efektivitas sistem subsidi BBM dalam konteks Indonesia saat ini, terutama terkait dengan aspek distribusi manfaat, dampak ekonomi, dan keberlanjutan fiskal.

Dalam konteks ini, kajian efektivitas subsidi BBM terhadap kelompok masyarakat rentan menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Kajian ini akan membantu mengidentifikasi sejauh mana kebijakan subsidi BBM telah mencapai target penerima manfaat yang tepat, bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat rentan, serta apa saja tantangan yang masih harus diatasi untuk mengoptimalkan manfaat subsidi BBM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pemerintah dalam merancang kebijakan subsidi energi yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Reformasi subsidi BBM yang berbasis data dan berorientasi pada kelompok rentan tidak hanya akan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat tetapi juga menjaga stabilitas fiskal dan keberlanjutan lingkungan dalam jangka panjang.

Pembahasan

Subsidi BBM telah lama menjadi salah satu instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah untuk menjaga kestabilan harga energi dan melindungi kelompok masyarakat rentan dari fluktuasi harga pasar. Namun, implementasi subsidi BBM di Indonesia kerap menuai kritik karena efektivitasnya dalam mencapai kelompok sasaran sering kali dipertanyakan. Pada bagian ini, akan dibahas secara komprehensif tentang distribusi manfaat subsidi BBM, dampaknya terhadap kelompok masyarakat rentan, tantangan dalam implementasinya, serta alternatif kebijakan untuk meningkatkan efektivitas sistem subsidi BBM.

1. Distribusi Manfaat Subsidi BBM

Secara teoritis, subsidi BBM bertujuan untuk meringankan beban kelompok masyarakat rentan dalam memenuhi kebutuhan energi dasar. Namun, data empiris menunjukkan bahwa sebagian besar manfaat subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke atas. Studi oleh Bank Dunia (2024) menemukan bahwa 30% penerima manfaat subsidi BBM adalah kelompok masyarakat berpendapatan tinggi yang memiliki kendaraan pribadi dan konsumsi energi yang lebih besar. Sementara itu, kelompok masyarakat rentan yang menggunakan transportasi umum atau tidak memiliki kendaraan pribadi tidak sepenuhnya merasakan dampak subsidi BBM secara langsung.

Ketidakakuratan penargetan subsidi ini menunjukkan adanya kebocoran dalam sistem distribusi yang harus segera diatasi. Kebocoran tersebut terjadi akibat lemahnya sistem pendataan penerima subsidi yang belum berbasis data kependudukan secara akurat. Selain itu, masih banyak masyarakat rentan yang tidak terdaftar dalam sistem bantuan sosial, sehingga mereka tidak tercakup dalam skema penerima subsidi BBM.

2. Dampak Ekonomi Subsidi BBM terhadap Masyarakat Rentan

Subsidi BBM berfungsi untuk menjaga daya beli masyarakat rentan di tengah fluktuasi harga minyak global. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada mekanisme penyaluran dan ketepatan sasaran. Subsidi BBM yang tidak tepat sasaran dapat menyebabkan distorsi harga energi, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), peningkatan harga BBM bersubsidi sebesar 10% pada tahun 2023 menyebabkan kenaikan inflasi sebesar 1,5%. Kenaikan harga BBM bersubsidi tersebut berdampak signifikan terhadap harga barang dan jasa lain, sehingga masyarakat rentan yang pendapatannya tidak meningkat akan semakin terpuruk. Dengan demikian, subsidi BBM harus didesain agar dapat mengompensasi dampak inflasi tersebut tanpa menimbulkan beban fiskal yang berlebihan.

3. Tantangan dalam Implementasi Subsidi BBM

Beberapa tantangan utama dalam implementasi subsidi BBM di Indonesia meliputi:

a. Sistem Pendataan yang Tidak Akurat Salah satu masalah mendasar dalam implementasi subsidi BBM adalah kurangnya akurasi data penerima manfaat. Sebagian besar data penerima

subsidi masih berbasis data lama yang tidak diperbarui secara berkala, sehingga banyak kelompok masyarakat rentan yang tidak terjangkau oleh program subsidi ini.

b. Ketergantungan terhadap BBM Fosil Subsidi BBM secara tidak langsung meningkatkan ketergantungan masyarakat terhadap bahan bakar fosil. Hal ini bertentangan dengan agenda transisi energi menuju energi terbarukan. Pemerintah perlu mempertimbangkan pengalihan sebagian subsidi BBM untuk pengembangan energi terbarukan agar dapat mengurangi emisi karbon dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

c. Beban Fiskal yang Meningkat Fluktuasi harga minyak global sering kali membuat anggaran subsidi BBM membengkak. Pada tahun 2023, anggaran subsidi BBM mencapai Rp150 triliun atau meningkat 20% dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mengancam stabilitas fiskal dan berpotensi mengurangi alokasi anggaran untuk sektor-sektor prioritas lainnya seperti kesehatan dan pendidikan.

4. Alternatif Kebijakan untuk Meningkatkan Efektivitas Subsidi BBM

Untuk meningkatkan efektivitas subsidi BBM, pemerintah dapat mempertimbangkan beberapa alternatif kebijakan berikut:

a. Penargetan Berbasis Data Kependudukan Pemerintah perlu memperbaiki sistem pendataan penerima subsidi BBM agar lebih berbasis data kependudukan terkini. Integrasi data dari Kementerian Sosial, BPS, dan lembaga terkait lainnya akan memastikan bahwa subsidi BBM benar-benar diterima oleh kelompok masyarakat rentan yang paling membutuhkan.

b. Subsidi Non-tunai Berbasis Digital Penggunaan kartu pintar atau aplikasi berbasis digital untuk penyaluran subsidi dapat mengurangi risiko kebocoran dan meningkatkan akuntabilitas penyaluran subsidi BBM. Sistem ini juga memungkinkan pemantauan penggunaan subsidi secara real-time, sehingga pemerintah dapat melakukan evaluasi secara berkala.

c. Subsidi Energi Terbarukan Pemerintah dapat mempertimbangkan pengalihan sebagian subsidi BBM untuk pengembangan energi terbarukan, seperti listrik tenaga surya atau kendaraan listrik. Dengan demikian, subsidi energi tidak hanya membantu masyarakat rentan tetapi juga mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

d. Program Kompensasi Sosial Jika subsidi BBM dikurangi atau dihapuskan, pemerintah harus memastikan adanya program kompensasi sosial yang tepat sasaran. Program seperti bantuan langsung tunai (BLT) dan subsidi pangan dapat menjadi solusi untuk menjaga daya beli masyarakat rentan tanpa harus membebani anggaran negara.

Keseluruhan pembahasan ini menekankan pentingnya reformasi subsidi BBM agar lebih efektif dalam mencapai kelompok masyarakat rentan. Tanpa perbaikan sistem penargetan, risiko kebocoran subsidi akan terus terjadi, sehingga dampaknya tidak optimal. Oleh karena itu, strategi kebijakan yang berbasis data dan berorientasi pada keberlanjutan fiskal perlu segera diterapkan untuk memastikan subsidi BBM benar-benar bermanfaat bagi kelompok masyarakat yang paling membutuhkan.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan subsidi BBM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya, khususnya terkait dengan efektivitas penyaluran manfaat kepada kelompok masyarakat rentan. Meskipun subsidi BBM bertujuan untuk meringankan beban masyarakat berpenghasilan rendah dari fluktuasi harga energi, realitasnya menunjukkan bahwa sebagian besar manfaat subsidi BBM justru dinikmati oleh kelompok masyarakat berpendapatan menengah ke atas yang memiliki akses lebih besar terhadap energi fosil.

Ketidakakuratan penargetan subsidi BBM menjadi salah satu masalah utama yang mengakibatkan ketidakefisienan kebijakan ini. Sistem pendataan yang tidak mutakhir dan mekanisme penyaluran yang kurang tepat menyebabkan kelompok masyarakat rentan tidak sepenuhnya memperoleh manfaat subsidi. Akibatnya, subsidi BBM tidak efektif dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan sosial sebagaimana yang diharapkan.

Selain itu, beban fiskal akibat subsidi BBM semakin meningkat seiring dengan fluktuasi harga minyak global dan peningkatan konsumsi energi. Kondisi ini tidak hanya membebani anggaran negara tetapi juga berpotensi mengganggu alokasi anggaran untuk sektor-sektor prioritas lainnya seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur. Oleh karena itu, reformasi sistem subsidi BBM menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan guna memastikan distribusi manfaat yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Alternatif kebijakan seperti penargetan berbasis data kependudukan, penggunaan sistem subsidi berbasis digital, serta pengembangan subsidi energi terbarukan perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan dampak subsidi BBM terhadap kelompok masyarakat rentan. Selain itu, program kompensasi sosial juga dapat diimplementasikan untuk menjaga daya beli masyarakat rentan apabila subsidi BBM dikurangi atau dialihkan. Dengan demikian, reformasi subsidi BBM tidak hanya akan meningkatkan efektivitas penyaluran manfaat tetapi juga menjaga stabilitas fiskal dan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Pengaruh Penerapan Disiplin dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Efektivitas Kerja Pada PDAM Tirtanadi Cabang Medan Sunggal.
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Kepemimpinan Berorientasi Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Gaji dan Insentif Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Sumber Jaya Motor II Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (1999). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi pada PT. Simanindo Medantronics Industries Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2019). Pengaruh Insentif dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan pada PT. Pelita Car Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2001). Analisa Risiko Independensi Akuntan Publik.
- Siregar, R. (2002). Akuntansi Ganti Rugi Pertanggunggaan pada PT. Uppo General Insurance Tbk. Cabang Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Membandingkan Metode Camels dan RGEK Pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I. (2011). Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara.
- Siregar, R. (2013). Analisis Kebijakan Jual Beli Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada PT Bank Syariah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Farida, Y., & Utama, A. M. (2013). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Karyawan Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Asuransi Himalaya Pelindung Cabang Medan.
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Sistem Rekrutmen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Kerja Karyawan pada PT. Langkat Nusantara Kepong (LNK) Kebun Bukit Lawang Langkat.
- Sari, W. P. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffe Indonesia Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2008). Analisis Anggaran Biaya Operasional Budidaya Kelapa Sawit Sebagai Alat Pengawasan Pada PTP. Nusantara II Medan Kebun Kelapa Sawit Stabat (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Brand Image dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung pada Karyawan Sibayak Berastagi.
- Marbun, P., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Faktor-Faktor Brand Equity Teh Botol Sosro Terhadap Loyalitas Pembelian pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2016). Analisis Pengaruh Perubahan ARus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Rafiki, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Online Customer Review dan E-Trust terhadap Niat Beli pada Masyarakat Pengguna Aplikasi Lazada di Kecamatan Tanjung Morawa.
- Hasibuan, R. A., & Utama, A. M. (2007). Pelaksanaan Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan Pad PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2000). Penerapan dan Peranan Electronic Data Processing System Dalam Pengolahan Data Akuntansi.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigien Katamsa Medan.

- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Penerapan Kebijakan Distribusi dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada PT Pico Gas Prima Medan.
- Tarigan, E. D. S. (2013). Hubungan Antara Kepemimpinan Budaya Organisasi Strategi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.
- Marbun, P. (2014). Pengaruh Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Konsumen di Perusahaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2004). Pengakuan Pendapatan dan Penentuan Laba Menurut Standar Akuntansi Keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan Cabang Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. B. (2008). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada PT Bina San Prima Cabang Medan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, H. (2020). Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Proses Bisnis Internal pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt. Quantum Training Centre Medan.
- Siregar, A. U., & Sari, W. P. (2017). Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 Atas Laporan Keuangan Dana Pensiun pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dalimunthe, M. I. (2011). Pengumpulan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Wijaya, M., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Self Confidence dan Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nainggolan, K., & Dalimunthe, M. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Asuransi Jiwa pada AJB Bumiputera 1912 Wilayah Medan, Ditinjau dari PSAK No. 36.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2016). Pengaruh Return On Asset dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.
- Lubis, A., & Lores, L. (2006). Pengendalian Intern Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Sang Hyang Seri Tanjung Morawa.
- Lores, L. (2008). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kredit.
- Lubis, A., & Siregar, R. (2003). Sistem Pengawasan dalam Pemberian Kredit pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Williem Iskandar Medan.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. (2014). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Sogo Sun Plaza Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2006). Strategi Pemasaran dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Polis pada Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama " Bumi Putra 1912" Medan.
- Lestari, I., & Amelia, W. R. (2023). Pengaruh Viral Marketing dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian pada Pelanggan Dimsum Citra Medan.
- Sahir, S. H. (2023). Pengaruh Influencer Marketing dan Social Media Marketing terhadap Minat Beli Produk Skincare pada Masyarakat Generasi Z Kecamatan Pancur Batu (Studi pada Konsumen Produk Skincare Merek Ms Glow).

- Dalimunthe, M. I. (2010). Perbedaan Kinerja Bank Devisa yang Telah Dan Belum Go Public Pada Bursa Efek Indonesia.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mulia, A., & Syahrial, H. (2011). Pengaruh Pelayanan Dan Potongan Harga Guna Meningkatkan Minat Pembelian Pada PT. Matahari Departemen Store Medan.
- Siregar, R., & Nst, A. (2006). Pengendalian Intern Penjualan Kredit dan Penagihan Piutang pada PT. Duta Putra Sumatera Cabang Medan.
- Lestari, I., & Amelia, W. R. (2023). Pengaruh Viral Marketing dan Brand Awareness terhadap Keputusan Pembelian pada Pelanggan Dimsum Citra Medan.
- Siregar, D. (2021). Pengaruh Promosi Online Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Berkah Mobil Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).